

PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* PADA TEMA CUACA HUJAN UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Nabila

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Surabaya
belazubaidi@gmail.com

Lilik Binti Mirnawati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Surabaya
lilikbintimirnawati@um-surabaya.ac.id

Fajar Setiawan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Surabaya
fajarsetiawan@um-surabaya.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan produk berupa *Big Book* yang memiliki kualitas dari segi kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar pada SDN Wonokusumo V. Penelitian ini menggunakan (R&D), Model perangkat pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, yang terdiri dari empat tahap: pendefinisian, perancangan, Pengembangan, dan Penyebaran. Namun, dalam penelitian ini tidak melakukan tahap penyebaran. Alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data ini menggunakan Validasi Ahli, Angket respons guru dan siswa, dan Tes Siswa, Media pembelajaran dinilai: 1) Media *Big Book* telah melewati proses validasi yang signifikan, dengan mendapatkan persentase validasi sebesar 96% dari ahli media dan 90% dari ahli materi. keduanya dengan kriteria "sangat valid". 2) Kepraktisan media *Big Book* dapat menunjukkan seberapa efektif media pembelajaran, melalui respons guru dan siswa terhadap penggunaan *Big Book*. Nilai rata-rata menunjukkan hasil yang positif sebesar 94%, memenuhi kriteria "sangat praktis". 3) Efektivitas pembelajaran siswa diukur dari hasil pretes dan postes, menunjukkan presentase 90%. Kesimpulannya *Big Book* tersebut valid, efektif, dan praktis untuk keterampilan membaca siswa.

Kata Kunci: pengembangan media, *big book*, literasi membaca.

Abstract

The objective of this research is to produce a product in the form of a Big Book with qualities in terms of validity, practicality, and effectiveness in enhancing the reading literacy of elementary school students at SDN Wonokusumo V. This research adopts the Research and Development (R&D) approach, utilizing the 4-D device development model developed by Thiagarajan, which comprises four stages: definition, design, development, and dissemination. However, the dissemination stage was not implemented in this study. The tools used in the data collection method include Expert Validation, questionnaires for teacher and student responses, and

Student Tests. The evaluation of the instructional media includes: Validity: The Big Book media undergoes a significant validation process, obtaining a validation percentage of 96% from media experts and 90% from content experts, meeting the "very valid" criteria for both. Practicality: The practicality of the Big Book media indicates its effectiveness in learning through teacher and student responses. The average score demonstrates positive results at 94%, meeting the "very practical" criteria. Effectiveness: Student learning effectiveness is measured through pre-tests and post-tests, indicating a 90% success rate. In conclusion, the Big Book proves to be valid, effective, and practical for enhancing the reading skills of students.

Keywords: *development of media, big book, reading literacy*

PENDAHULUAN

Bahasa pada dasarnya merupakan suatu bentuk pembelajaran komunikasi, karena bahasa adalah cara utama untuk berkomunikasi konsep, berbagi pengalaman, saling belajar, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Tujuan dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Keberhasilan dalam bahasa Indonesia sangat penting mengingat betapa pentingnya bahasa ini untuk membangun kemampuan berkomunikasi yang baik. Materi pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya memperhatikan keterampilan menulis dan berbicara tetapi juga pemahaman kosa kata, struktur bahasa, dan tata bahasa. Pembelajaran ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan konstruktif siswa. Selain itu, peran mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam mendorong pemahaman dan penghargaan terhadap budaya dan kearifan lokal juga menunjukkan betapa pentingnya pelajaran ini. Mempelajari bahasa membantu siswa merasa lebih dekat dengan lingkungan mereka, menumbuhkan rasa kebangsaan, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai budaya. Oleh karena itu, belajar bahasa Indonesia tidak hanya mengajarkan siswa bagaimana berkomunikasi dengan baik, tetapi juga membantu mereka memahami budaya lain dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka. berbahasa kepada siswa di kelas awal, melibatkan aspek-aspek seperti menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Siswa yang memiliki keinginan membaca yang baik dapat lebih cepat memahami dan menerapkan pelajaran yang diajarkan di sekolah (Hanggi, 2016).

Kemendikbud juga menekankan bahwa budaya literasi yang kuat sangat penting karena tingkat keberhasilan siswa dan kemampuan mereka untuk berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Membaca adalah hal terpenting ketika

pembelajaran. karena membaca ialah salah satu yang memperbaiki dan meningkatkan kinerja siswa. Dalam PISA 2018 juga meminta pendapat siswa tentang kebiasaan membaca, yang kemudian menjadi ukuran apakah siswa senang membaca. Sebanyak 80% siswa Indonesia mengatakan membaca adalah hobi atau kesenangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa guru harus terus menumbuhkan minat siswa untuk membaca agar mereka membaca dengan senang hati dan tidak merasa terpaksa. Dari 79 negara yang mengikuti PISA 2018, Indonesia berada di posisi 10 terbawah. Siswa Indonesia rata-rata memiliki kemampuan membaca 80 poin di bawah rata-rata OECD. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maksud pendidikan adalah untuk memberikan kecerdasan kepada kehidupan bangsa dengan mengembangkan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang memiliki martabat. Menurut Teguh di (Mirnawati F. , 2023).

Menurut wawancara dengan wali kelas III dan kepala sekolah di SDN Wonokusumo V, keterbatasan sarana dan prasarana sekolah menghalangi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terfokus pada pemanfaatan alat bantu pembelajaran literasi membaca. Guru sering menggunakan pendekatan pengajaran konvensional, yang berpusat pada papan tulis dan buku paket siswa. Akibatnya, kurangnya dukungan media pembelajaran untuk kemampuan membaca siswa. Selain itu, minat belajar dan membaca siswa yang rendah merupakan faktor utama yang menyebabkan kesulitan bagi guru, penurunan pemahaman siswa, dan suasana kelas yang tidak menyenangkan. Dengan demikian, kurangnya minat belajar dan membaca siswa mempengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi, menyebabkan siswa kebosanan, kehilangan motivasi, dan penurunan minat dan pemahaman siswa. Pengamatan awal di SDN Wonokusumo V menunjukkan bahwa

penggunaan media pembelajaran yang mendukung keterampilan membaca siswa masih kurang, terutama di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu penyebab utama guru tidak memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai, terutama di kelas awal SDN Wonokusumo V Surabaya.

Dalam proses pembelajaran ini, pendidik hanya mengandalkan buku paket tanpa memanfaatkan beragam media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat efektif mengatasi permasalahan. di dalam lingkungan kelas (Aprilianti, 2022) Karena itu, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik bagi keterampilan membaca permulaan harus dibuat. Jika ada media bergambar, siswa akan berkhayal saat membaca dan memahami makna teks. Buku besar adalah bahan yang tepat untuk dibuat, karena media pembelajaran yang menarik dapat difungsikan sebagai alat peraga untuk mengilustrasikan materi yang telah dijelaskan dalam buku tematik mata pelajaran terkait (Syelviana H. , 2019) Pengembangan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar. Media pembelajaran dapat dianggap sebagai sarana fisik atau sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang membantu penyampaian informasi dan pemahaman materi, media tersebut mengandung pesan yang relevan untuk mendukung kegiatan pembelajaran (Setiawan, 2019).

Proses pengajaran berhasil dipengaruhi oleh penggunaan media, yang sangat penting untuk keberhasilan. (Angraini K. M., 2021). Salah satunya Adalah buku dengan tipe bacaan yang berisi teks dan ilustrasi dalam ukuran lebar. Penggunaan alat pembelajaran memungkinkan siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca awal mereka dan mempermudah pemahaman teks bacaan dengan adanya dukungan gambar (Hariani S. S., 2019). Media *Big Book* dapat mendorong anak-anak untuk berpikir kreatif dan menuangkan ide-ide ke dalam bahasa.

Big Book adalah sumber pembelajaran yang luar biasa yang Sangat cocok untuk Dimanfaatkan di kelas awal karena dapat mengembangkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca. Siswa mungkin lebih tertarik untuk belajar jika media pembelajaran digunakan selama proses pembelajaran. Faktor-faktor seperti kompatibilitas, Kemudahan akses, ketersediaan, dan tingkat kualitas dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berkomunikasi melalui alat tertentu. Alat ini membantu guru

memahami lebih baik apa yang mereka pelajari. Jika setiap pelajaran disertai dengan gambar yang menarik, hal ini dapat memikat perhatian dan menggalakkan anak-anak untuk belajar. Siswa akan terpujau dan ingin untuk belajar (Aprilianti, 2022). Proses pembelajaran yang efektif adalah yang dapat membantu siswa memahami materi pelajaran.

Penelitian serupa ini dilakukan (Furi, 2020) "Penerapan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang bandar lampung" Hasil penelitian tersebut. Secara keseluruhan, terdapat peningkatan sebanyak enam poin pada kemampuan membaca peserta didik. Hal Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Big Book* berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa, dan seluruh standar keberhasilan tercapai pada tingkat 75%. *Big Book* dinilai efisien karena dirancang secara cermat, mampu menarik perhatian siswa, memberikan dorongan motivasi untuk belajar, dan membantu siswa mengingat memperbarui pengetahuan dan ketrampilan yang telah mereka pelajari sebelumnya. Penelitian serupa dilakukan oleh (Syelviana H. , 2019) "Pengembangan media *Big Book* dalam pembelajaran permulaan di kelas I sekolah dasar" Hasil penelitian Berdasarkan data uji coba I, terlihat bahwa rata-rata efektivitas media buku besar mencapai 62,5. Namun, pada uji percobaan kedua, terjadi peningkatan yang mencolok dengan rata-rata tingkat efektivitas yang meningkat secara signifikan mencapai 87,5. Sementara itu, nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan mencapai 84, dengan kategori skor 5, menunjukkan tingkat prestasi yang baik. pada uji coba II. Selain syelviana Penelitian serupa ini dilakukan Saraswati (Saraswati, 2023) pada penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Kedungturi Kecamatan Sidoarjo". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media *Big Book* memiliki dampak yang signifikan pada pencapaian pembelajaran siswa kelas satu di SD Negeri Kedungturi. Hasil uji siswa sebesar 7.756, menunjukkan bahwa penggunaan Media *Big Book* memberikan pengaruh yang signifikan.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa Siswa merasa tertarik untuk memahami materi atau menemukan informasi dari teks yang mereka baca (Sari, 2018). *Big Book* juga mendorong mereka untuk membaca teks atau materi pembelajaran lainnya. siswa akan memiliki kemampuan untuk

menggunakan berbagai jenis media dalam kegiatan membaca dan meningkatkan semangat mereka untuk belajar. Maka dari itu Peneliti akan melakukan penelitian tentang pengembangan media. bagaimana mengembangkan media yang terkandung dalam *Big Book* untuk kemajuan literasi membaca siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media *Big Book* yang valid, praktis, dan efektif. Produk yang dihasilkan harus memenuhi standar validitas, praktikalitas, dan efektivitas yang telah ditetapkan, menurut Nieveen. Kelayakan produk dianggap sah berdasarkan tujuan pengembangan produk itu sendiri dalam (Nuryadi K. , 2017). Media yang valid memiliki dua aspek kunci, yaitu validitas struktur dan validitas isi. Validitas isi berkaitan dengan keberadaan konten yang sesuai dan relevan dalam media, sementara validitas struktur menilai hubungan yang terbentuk antar komponen di dalamnya. Suatu media pembelajaran dapat dianggap valid jika kedua aspek tersebut sudah terpenuhi. Penting untuk dicatat bahwa hanya individu yang ahli dalam bidang spesifik yang memiliki kredibilitas untuk melakukan validasi suatu produk. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mengandalkan penilaian dari ahli yang memiliki keahlian dalam materi dan media untuk memastikan bahwa validitas media pembelajaran terjamin. Reaksi terhadap pemanfaatan media pembelajaran bisa menjadi penentu sejauh mana kepraktisan media (Faradayanti, 2020). Dari angket respons yang disebarkan kepada siswa yang menggunakan media tersebut, kita dapat menilai konsistensi antara rencana pendidikan dengan persepsi serta antara rencana pendidikan dan implementasi kurikulum. Kepraktisan media diukur oleh tingkat keselarasan antara kedua aspek tersebut. Efektivitas pembelajaran, yang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk strategi Salah satu standar utama adalah pelajaran yang disusun oleh pengajar. (Saefuddin, 2015). Terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan guna meningkatkan hasil belajar, seperti kondisi kelas, sumber belajar, media pembelajaran, dan peralatan bantu. Dalam konteks pengamatan ini, perangkat pembelajaran berupa *Big Book* akan digunakan sebagai alat evaluasi terhadap validitas, efektivitas, dan kepraktisan pembelajaran siswa di SDN Wonokusumo V.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (R&D), R&D ialah pendekatan penelitian yang digunakan untuk membuat dan menguji kinerja suatu hasil tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa *Big Book*. Tujuan dari *Big Book* adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan model 4-D, yang dikembangkan oleh Thiagarajan dalam (Sugiyono, 2013) yang meliputi empat tahap, yakni pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Define (pendefinisian) Dalam kegiatan ini, melibatkan analisis materi, penugasan, dan kebutuhan untuk mengembangkan media yang disesuaikan oleh keperluan siswa, termasuk pemilihan model pengembangan (R & D) yang tepat. design (perancangan), tahap ini melakukan pemilihan media, penyusunan tes, RPP, LKPD. develop (pengembangan) kegiatan ini merupakan terakhir dari materi pelajaran yang telah dibuat berdasarkan hasil para ahli, dan menguji media kepada siswa, sebagai alat untuk mengevaluasi hasil belajar, dan RPP dapat dibaca dengan mudah dan dipahami. disseminate (penyebaran) pada tahap kegiatan ini sehubungan dengan keterbatasan waktu, maka peneliti hanya melakukan penelitian sampai pengembangan.

Instrumen Pengambilan Data

Cara pengambilan data pada penelitian ini melibatkan beberapa cara yaitu observasi, validasi ahli, Angket, dan Tes. Keakuratan media diukur melalui teknik kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

Lembar penganalisan data

Pada lembar penganalisan data ini merupakan tahapan perancangan media pembelajaran.

Validasi Ahli

Lembar validasi digunakan sebagai alat uji kelayakan produk yang telah dikembangkan. Uji validasi merujuk pada evaluasi sebagai hasil yang dapat mengukur instrumen dan merepresentasikan objek atau konsep yang diukur dengan akurat dan konsisten Menurut (Ghozali, 2018). Proses validasi ahli media dilakukan dengan cara mengumpulkan tanggapan mereka melalui pengisian angket yang telah disusun oleh peneliti, yang mencakup elemen-elemen terkait dengan media tersebut. Selain itu, penilaian, kritik, dan saran yang diberikan oleh ahli media

juga menjadi bagian integral dari proses validasi, bertujuan untuk memastikan bahwa kualitas dan relevansi media *Big Book* dapat diperbaiki dan dioptimalkan. Keefektifan media tersebut. Berdasarkan data yang kemudian dikumpulkan dan diproses perbaikan yang membuatnya siap untuk kegiatan uji coba.

Tabel 2

Rangkaian kriteria instrumen validasi ahli media dan bahasa

Media	
Segi	Indikator
Tampilan media	- Desain yang menarik. - Konsistensi karakter. - Pemilihan gambar yang mendukung materi yang sesuai.
Bahan	- Kepraktisan media (mudah dibawa kemana-mana).
Fungsi media	- Ketepatan media dengan isi materi pelajaran. - Siswa lebih tertarik untuk belajar jika media pembelajaran digunakan.
Bahasa	
Aspek	Indikator
isi bahasa	- Efektivitas penyusunan kalimat. - Pemahaman terhadap pesan dan informasi. - Kesesuaian dengan materi pembelajaran.

Sumber (Rachman, 2023)

Angket respons peserta didik dan Guru

Dalam kepraktisan media *Big Book*, angket respon guru dan siswa digunakan untuk mengumpulkan data. Ini juga digunakan untuk mengukur bagaimana guru dan siswa berinteraksi dengan lembar angket.

Tabel 3. Kisi kisi angket guru dan siswa

Guru	
Aspek	Indikator
Tampilan dan efektif bagi pengguna	- Pemahaman siswa terhadap pelajaran yang lebih mudah dengan penggunaan media <i>Big Book</i> . - Media <i>Big Book</i> memiliki gambar yang

Guru	
Aspek	Indikator
	terorganisir dan sistematis.
Kepraktisan	- Menggunakan media <i>Big Book</i> mempunyai keunggulan dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media <i>Big Book</i>
Siswa	
Pembelajaran	- Apakah menggunakan media <i>Big Book</i> membuat siswa lebih tertarik dalam membaca ?

Sumber dari peneliti

Tes

Tes digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan alat evaluasi melalui hasil pengerjaan peserta didik terhadap soal yang telah diberikan. Menurut (Qadir, 2017) Tes merupakan pertanyaan atau tugas yang dirancang untuk mengumpulkan informasi.

Tabel 4. Indikator Tes Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomer Soal
3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Menganalisis informasi yang berkaitan dengan perubahan cuaca dan pengaruh cuaca terhadap manusia melalui kegiatan membaca. (C4) 3.3.2 Mengkategorikan kegunaan peralatan yang berkaitan dengan perubahan cuaca melalui kegiatan membaca. (C6)	1,2,4,6 8,10
4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.1 Menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan perubahan cuaca menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif (P2) 4.3.2 Menyajikan gambar tentang perubahan cuaca. (P3)	5,7,9 3

Teknik Analisis Data

Informasi dalam penelitian ini dikumpulkan melewati uji coba respon siswa dan validasi produk, dengan dasar pada informasi yang telah divalidasi oleh ahli media pembelajaran dan ahli materi. Informasi yang terkumpul, seperti hasil uji coba dan tanggapan dari angket validasi produk, diolah setelah semua pendapat, respons, dan rekomendasi dari para ahli dikumpulkan dan diuraikan. Seluruh hasil ini dijelaskan secara rinci sebelum dilakukan analisis data dalam penelitian ini. Hasil dari evaluasi ini kemudian digunakan untuk melakukan revisi pada alat evaluasi media *Big Book* yang telah dibuat, sehingga memastikan bahwa alat evaluasi tersebut memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dalam menilai kualitas media tersebut.

Analisis Pengembangan Produk

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mengolah data kualitatif yang mencakup kalimat, saran, dan komentar, dengan tujuan menganalisis proses pengembangan media pembelajaran bahasa Indonesia pada *Big Book*.

Analisis Data Validasi Ahli

Analisis kevalidan dapat diperoleh dari evaluasi hasil uji validasi oleh para ahli media dan ahli materi terhadap media *Big Book*. Analisis kevalidan media ini mengacu pada penggunaan kriteria penilaian yang telah ditetapkan (Rozak, 2018) Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis untuk memastikan bahwa media yang dirancang dan dikembangkan cukup valid. Metode yang digunakan untuk menentukan Keefektifan produk pembelajaran dapat diukur dari sejauh mana alat pembelajaran tersebut mampu mencerminkan kurikulum yang diinginkan, yakni kombinasi yang ideal dan resmi.

Setelah memperoleh nilai skor validasi, langkah selanjutnya adalah menempatkan nilai-nilai tersebut pada skala Likert. Selanjutnya, rumus berikut akan digunakan untuk mengolah data ini:

$$Vah = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Vah = Validasi Ahli

Tabel di bawah ini menunjukkan kriteria kualitas presentase media *Big Book* yang akan dihasilkan pada penelitian ini:

Tabel 5. Kriteria Kelayakan Media *Big Book*

Nilai	keterangan
89% -100 %	Sangat Valid
69%-88%	Valid
56%-68%	Cukup Valid
21%-55%	Tidak Valid
20%	Sangat Tidak Valid

Sumber (Astuti, 2019)

Analisis Data Kepraktisan

Analisis kepraktisan melibatkan pembuatan media pembelajaran yang dirancang untuk kemudahan penggunaan oleh siswa dan guru. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan, dan berguna. Selain itu, analisis kepraktisan juga bertujuan memfasilitasi siswa agar dapat lebih kreatif dalam proses belajar mereka (Milala, 2022). Kepraktisan media diukur berdasarkan indikator tertentu, dan hasil dari angket respon guru dan siswa memperlihatkan bahwa media ini memenuhi kriteria baik. Media juga bisa dimanfaatkan secara efektif oleh guru dan siswa. Penilaian kepraktisan didasarkan pada rata-rata dari data kuesioner, mencerminkan sejauh mana pengguna menilai kemudahan penggunaan produk yang telah dibuat.

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

Tabel 6. Pedoman penelitian Panduan Patokan.

Nilai	keterangan
89% -100 %	Sangat Valid
69%-88%	Valid
56%-68%	Cukup Valid
21%-55%	Tidak Valid
20%	Sangat Tidak Valid

Analisis Data Keefektifan

Keefektifan diukur dengan melibatkan siswa sebagai pemakai media. Indikator efektivitas pembelajaran menggunakan media *Big Book* ini apabila aktivitas belajar siswa yang memanfaatkan media *Big Book* menunjukkan keefektifan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Berhasil atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya diukur dengan kata "efektivitas" (Mardiasmo, 2017). Keefektifan media *Big Book* ditentukan oleh hasil tes proses

belajar dan hasil angket siswa. Media ini dinilai efektif jika presentase nilai aspek keefektifan menunjukkan bahwa siswa belajar dengan baik setelah menggunakan media tersebut. Penelitian ini berfokus pada penilaian pencapaian belajar siswa. Perhitungan penilaian pencapaian belajar siswa dapat dilakukan menggunakan rumus tertentu.

$$Dp = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

DP = Nilai Presentasi atau hasil

Siswa dianggap telah mencapai standar belajar ketika mereka meraih skor minimal 80, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. pencapaian belajar klasikal dapat dianggap tercapai jika 80 persen atau lebih siswa memperoleh skor yang sama atau melebihi angka 80.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Define (Pendefinisian)

Pada kegiatan pendefinisian (define), peneliti melakukan evaluasi terhadap keadaan sekolah pada bulan September 2023 di SDN Wonokusumo V Surabaya. Hasil analisis awal menunjukkan bahwa kegiatan membaca bahasa Indonesia Guru masih berpusat kepada papan tulis dan buku paket siswa sebagai media pembelajaran, dan Guru belum bisa melakukan media pembelajaran yang dianjurkan oleh kurikulum 2013. Peneliti menganalisis tema dan subtema yang ada dalam kurikulum 2013. Melalui analisis materi, peneliti menemukan tema dan subtema yang terdapat dalam kurikulum 2013. Hal ini siswa kelas III di sekolah ini masih menunjukkan nilai rata-rata yang rendah, dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah adalah 80. Hal ini Siswa akan fokus mempelajari keterampilan membaca. Proses ini melibatkan penentuan tema, pembuatan ilustrasi gambar, dan penyusunan cerita yang akan dijadikan media *Big Book*.

Design (Perancangan)

Pada kegiatan perancangan tes, peneliti menyusun uji untuk mengukur perubahan kognitif siswa, yang merupakan langkah pertama dalam proses penelitian. Dengan kata lain, penelitian

mengembangkan bahan berdasarkan produk media *Big Book*. Langkah kedua melibatkan perancangan pemilihan media, di mana *Big Book* dibuat dengan desain yang menarik perhatian siswa. Selama proses perancangan *Big Book*, peneliti juga menyusun instrumen penilaian dengan membuat angket evaluasi alat yang berisi checklist untuk dievaluasi oleh ahli bahasa dan ahli media. Media ini menggunakan kertas Art Paper dengan ukuran A3 dan terdiri dari 8 halaman. Font yang digunakan pada media ini adalah jenis font Garbata dengan ukuran 60 pt. Desain gambar dalam *Big Book* ini dibuat menggunakan aplikasi Canva dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa Sekolah Dasar.

Develope (Pengembangan)

Dalam tahap pengembangan, peneliti melakukan penilaian atau validasi ahli, media *Big Book* akan dinilai oleh para ahli bahasa Dan ahli media. Tujuan ini adalah membuat media pembelajaran yang sesuai dan sah untuk digunakan oleh siswa SD.

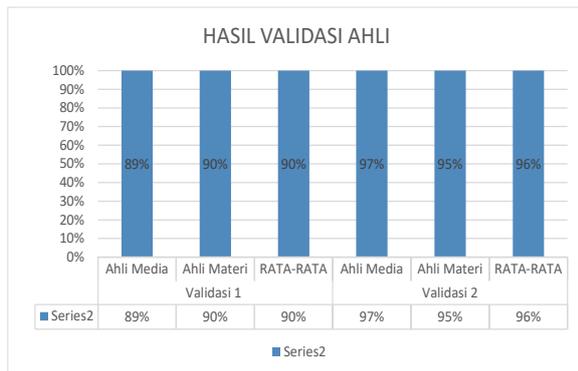
Gambar 1. Contoh *Big Book* yang dikembangkan



Hasil Validasi Ahli

Validasi ahli untuk Media *Big Book* dilakukan dengan memberikan angket validasi kepada para ahli. Pada tahap ini, Media *Big Book* akan dinilai oleh para ahli bahasa dari Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra, Ibu Idhoofiyatul Fatim, S.Pd., M.Pd., serta ahli materi dari Dosen Desain Komunikasi Visual, Bapak Debio Pararta Wiguna, S.Ds., M.I.Kom. dan guru sekolah SDN Wonokusumo V. Setelah itu, *Big Book* dievaluasi berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh setiap validator. Hasil validasi dari para validator menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan sangat baik. Selain itu, penelitian juga melibatkan uji coba terbatas untuk menguji efektivitas media. Berikut adalah hasil dari validasi ahli:

Diagram 1. Hasil Validasi Ahli



Berdasarkan data hasil evaluasi dari para validasi di atas, persentase total penilaian pengembangan media *Big Book* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar dikategorikan dalam kategori 93%, yang menunjukkan tingkat ketepatan yang sangat tinggi dan dapat diandalkan untuk kegiatan mengajar.

Setelah melalui proses validasi Media *Big Book*, dilakukan beberapa perbaikan dengan merujuk pada masukan dan saran yang telah diberikan oleh ahli validasi. Perbaikan tersebut melibatkan peningkatan pada desain gambar, pewarnaan media, struktur kalimat, dan penggunaan tanda baca.

Tabel 7. Kritik, Saran, dan Perbaikan

Kritik dan Saran	Perbaikan
-Komposisi warna perlu dibenahi suasana mendung sunsetnya. -Perlu ditambah rumput,tanah agar orangnya tidak terlihat terpotong.	-Mengganti warna awan. -Memperbaiki waktu bermain Bola. Memberi rumput dan tanah.
-Materi media disesuaikan dengan Tes. -Membuat kalimat yang lebih sedikit dan diperluaskan.	-Menyesuaikan Tes dengan materi -Mengganti kalimat lebih sedikit

Hasil Kepraktisan

Angket respons yang diberikan kepada siswa kelas III di SDN Wonokusumo V Surabaya bertujuan untuk memahami bagaimana siswa

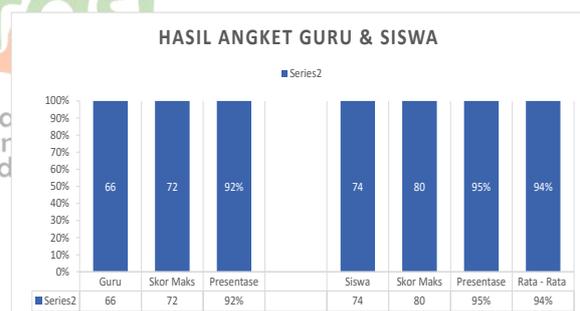
menerima media *Big Book* selama uji coba lapangan awal. Hasil dari penerapan media *Big Book* dalam proses pembelajaran di SDN Wonokusumo V Surabaya diukur oleh lembar angket yang diberikan kepada guru dan siswa kelas III. Data dari angket ini kemudian disajikan dalam tabel hasil, yang memberikan informasi yang berguna dan dapat dianalisis. Rumus-rumus tertentu mungkin digunakan untuk merinci dan menginterpretasi data angket, sesuai dengan tujuan analisis yang diinginkan.

$$X = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$X = \frac{66}{72} \times 100\% = 92\%$$

Angket kepraktisan media yang dilakukan guru untuk menunjukkan presentase sebesar 94%, menandakan bahwa media *Big Book* dianggap “Sangat Praktis”. Hasil ini mencerminkan bahwa guru memberikan respons positif terhadap penggunaan media *Big Book* dalam proses belajar mengajar. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa media tersebut dinilai efisien dan mudah digunakan dalam interaksi antara guru dan siswa, dan dapat berpotensi meningkatkan hasil belajar. Instrumen lembar kepraktisan, yang digunakan oleh siswa dan guru, berperan penting dalam menilai kepraktisan media *Big Book*. Data hasil lembar kepraktisan dapat diakses dalam tabel yang disediakan.

Diagram 2. Hasil lembar kepraktisan



Pada kegiatan uji coba produk, dilakukan beberapa uji coba untuk memahami bagaimana siswa bereaksi setelah menggunakan produk yang telah dikembangkan. Sejumlah 20 siswa kelas 3 Sekolah Dasar menjadi subjek uji coba, dan peneliti memberikan lembar pre-test dan post-test kepada mereka. Setelah selesai uji coba, dilakukan analisis untuk mengevaluasi efektivitas media *Big Book* dalam meningkatkan

keterampilan membaca. Berdasarkan hasil analisis respons siswa, terungkap bahwa media *Big Book* memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran membaca. Siswa tertarik terhadap media *Big Book* karena memiliki gambar yang menarik, dan seluruh 20 siswa yang terlibat dalam penelitian menyatakan bahwa mereka sangat menyukai media ini dan merasa bahwa itu efektif untuk membantu pembelajaran membaca.

Hasil Keefektifan

Keefektifan *Big Book* dinilai dari hasil tes belajar siswa kelas III. Tes ini digunakan mengevaluasi seberapa efektif media pembelajaran yang sudah dibuat. Hasil ujian menunjukkan bahwa media *Big Book* dianggap "Efektif," karena berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 90% dari satu kelas. Hal ini sesuai dengan pencapaian hasil belajar siswa, di mana nilai KKM yang seharusnya 80 berhasil tercapai sebanyak 90% dari keseluruhan siswa. Berikut adalah hasilnya:

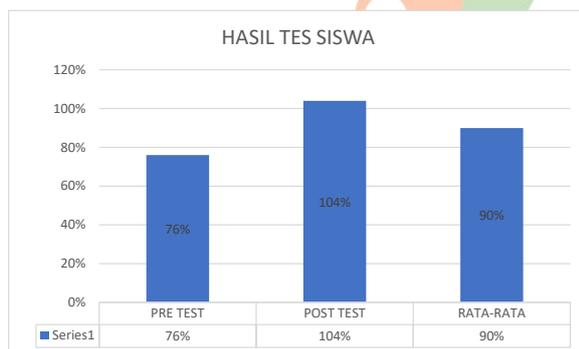


Diagram 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Peneliti juga mendapatkan tanggapan positif dari guru terkait dengan media *Big Book*. Ibu IE, guru kelas III SD, memberikan tanggapan yang positif terhadap pengembangan *Big Book*. Dalam responnya, guru ini pertama-tama menyatakan bahwa *Big Book* telah berhasil menyajikan materi pelajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan tujuan studi, yaitu energi alternatif. Selanjutnya, ia mengapresiasi bahwa *Big Book* menampilkan teks yang dilengkapi dengan gambar menarik, yang mampu memikat perhatian siswa dan meningkatkan semangat mereka untuk membaca. Guru ini menjelaskan bahwa penggunaan *Big Book* dapat membantu siswa memahami bacaan dengan lebih baik daripada membaca tulisan panjang dalam buku siswa. Terakhir, guru tersebut menyoroti bahwa kehadiran gambar

dalam buku besar membuat siswa dapat lebih cepat memahami materi.

Pembahasan

Media yang telah dikembangkan adalah buku besar berukuran A3 yang dicetak. Ini adalah jenis media pengembangan yang diproduksi melalui proses pencetakan dan digunakan sebagai produk untuk menyampaikan materi pelajaran (Sutjipto, 2016). Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah *Big Book* untuk pelajaran bahasa Indonesia dengan tema "Cuaca Hujan." Buku ini berisi beberapa kalimat pendek dan menggabungkan elemen media seperti teks cerita, gambar, dan ilustrasi. *Big Book* dirancang untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca dan menyimak, menjadikannya pilihan yang ideal untuk digunakan di kelas awal (Mirnawati F., 2023).

Proses pengembangan media *Big Book* ini melibatkan pengumpulan bahan ajar, validasi oleh ahli, dan penyusunan latihan soal. Dalam evaluasi lembar validasi media *Big Book*, peneliti mengidentifikasi dua komponen utama, yaitu materi dan media. Hasil dari proses validasi memberikan masukan berupa kritik dan rekomendasi yang dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas media *Big Book*. Tindak lanjut dari evaluasi ini, seperti perubahan jenis dan ukuran karakter, dan penambahan contoh soal. Hal ini menunjukkan bahwa membaca secara teratur dapat menjadi kunci untuk meningkatkan pemahaman membaca. Penggunaan media ini dalam kegiatan membaca membuat siswa lebih mengetahui isi bacaan. Cerita yang disajikan dalam media ini bersifat sederhana, memungkinkan siswa untuk menceritakan kembali isi cerita dengan baik.

Hasil evaluasi validasi yang melibatkan ahli media, ahli materi, dan guru sebagai pengguna untuk menjelaskan kevalidan produk media *Big Book* menunjukkan bahwa produk memiliki tingkat kevalidan yang sangat tinggi, dengan nilai rata-rata validasi 93%. Validasi ahli materi mencakup penilaian ketepatan isi, penyajian, dan tata bahasa, dan hasilnya menunjukkan tingkat kevalidan ahli materi sebesar 90% dan ahli media sebesar 96%, menandakan bahwa produk ini termasuk dalam kategori sangat valid. Media *Big Book* juga dikembangkan untuk mengukur tingkat kemenarikannya, dan hasilnya diperoleh melalui angket respons siswa setelah tes. Hasil uji coba menunjukkan bahwa produk ini memiliki tingkat kemenarikan sebesar 90%. Ini

menunjukkan bahwa siswa menganggap media *Big Book* menarik dan dapat memikat mereka. Menurut (Akbar, 2013) Karena nilainya berada di antara 75,01% dan 100%, hasil persentase menunjukkan bahwa kevalidan produk termasuk dalam kategori yang sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

Hasil kepraktisan media, dilihat dari angket respons siswa dan guru, menunjukkan bahwa media *Big Book* memiliki tingkat kepraktisan rata-rata sebesar 94%, menunjukkan bahwa media ini dianggap "Sangat Praktis" oleh siswa dan guru. Hasil ini mencerminkan penerimaan positif terhadap penggunaan media *Big Book* dalam proses pembelajaran. Guru menyukai penggunaan media ini karena dianggap dapat membantu menciptakan interaksi yang baik antara siswa dan pendidik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, hasil tes belajar siswa kelas III menunjukkan keefektifan media. Sebelum menggunakan media *Big Book*, siswa menerima skor rata-rata 76%, menunjukkan bahwa mereka belum mencapai KKM sekolah. Namun, setelah menggunakan media, siswa menerima skor rata-rata 90%, menunjukkan bahwa media dianggap "Efektif" untuk perkembangan hasil belajar siswa.

Kelebihan dari *Big Book* yang telah dikembangkan termasuk ukurannya yang lebih besar sesuai dengan lingkungan kelas, tulisan yang lebih besar, gambar yang lebih besar sehingga dapat terlihat dengan jelas oleh semua siswa. Selain itu, *Big Book* juga menawarkan pilihan warna dan gambar yang lebih menarik, dilengkapi dengan petunjuk penggunaan bagi guru, dan menggunakan bahan yang lebih tebal, meningkatkan daya tahan dan kualitas produk secara keseluruhan. *Big Book* memiliki kelebihan, seperti memungkinkan siswa membaca tulisan yang berukuran besar dan membantu mereka membaca dengan jelas.

Kelemahan menyimpan media *Big Book* menjadi suatu tugas yang sulit. Karena ukurannya yang cukup besar, media ini menjadi kurang praktis dan tidak mudah dibawa ke berbagai tempat, terutama saat akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di luar lingkungan kelas (Anggraini N. T., 2018).

PENUTUP

Simpulan

Dalam penelitian ini, media *Big Book* dengan materi tentang cuaca hujan digunakan untuk

meningkatkan minat membaca siswa. Proses pengembangannya dilakukan menggunakan model pengembangan 4-D, yang mencakup tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa bahan-bahan dari *Big Book* dapat digunakan secara efektif untuk mengajarkan subtema cuaca kepada siswa di kelas III sekolah dasar.

Penelitian mengenai media *Big Book* ini berhasil menciptakan produk yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut adalah tujuan utama dari penelitian ini: 1) Validasi Media dan Materi: Hasil validasi media *Big Book* memenuhi kriteria, dengan presentase kevalidan ahli media sebesar 96%, dikategorikan sebagai "sangat valid." Validasi dari ahli materi menunjukkan presentase sebesar 90%, dengan kriteria "sangat valid". 2) Kepraktisan Media *Big Book*: Hasil kepraktisan media *Big Book*, berdasarkan angket yang diisi oleh siswa dan guru, mencapai presentase sebesar 94%. 3) Keefektifan Belajar Siswa: Keefektifan Ditunjukkan bahwa media *Big Book* meningkatkan ketuntasan belajar siswa sebesar 90%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media ini merupakan media pembelajaran yang valid, efektif, dan praktis untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen perangkat pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Anggraini, K. M. (2021). Pengembangan Media *Big Book* Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Aquinas*.
- Anggraini, N. T. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulisa Paragraf Menggunakan Media Big Book di Kelas III MI Ittaqu Surabaya*. 39.
- Aprilianti, A. C. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Jilid Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4 Tahun Di Ra Az-Zahra. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*.
- Astuti, R. B. (2019). Pengembangan Media *Big Book* pada Tema Kewajiban dan hakku. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.*, 107.
- Faradayanti, E. J. (2020). Kepraktisan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Kepraktisan Media Pembelajaran Berbasis

- Wen Untuk Listrik di SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 678.
- Furi, Y. (2020). Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Tangerang: Universitas Diponegoro .
- Hanggi, O. H. (2016). "Tiga Perubahan Kecil dalam Literasi Sekolah." *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Hariani, S. S. (2019). *Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Pemula*.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* .
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Milala, E. (2022). Keefektifan dan Kepraktisan Media Pembelajaran Adobe Flah Player. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro.*, 201.
- Mirawati, F. (2023). Pengembangan Media Big Book Tema Kebersamaan Dalam Mendukung Pembelajaran Keterampilan Menyimak Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *C.E.S 2023 Confrence Of Elementary Studies*, 402.
- Nuryadi, K. (2017). Keefektifan Media Matematika Virtual Berbasis Teams Game Tournament Ditinjau Dari Cognitive Load Theory. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika* , 57-58.
- Qadir, A. (2017). *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: K-Media.
- Rachman, A. S. (2023). Pengembangan Media Komatika (Komik Matematika) Pada Materi Pecahan Kelas 3 di Mi Muhammadiyah 5 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* , 5.
- Rozak, U. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Sasa-Aura Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa SMK cendekia. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*.
- Saefuddin, B. (2015). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saraswati, K. D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Kedunturi Kecamatan Taman Sidoarjo. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*.
- Sari, C. P. (2018). Faktor - Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Setiawan, F. (2019). Pengembangan Media Delima (Denah Lingkungan Rumah) pada Subtema Bermain Lingkungan Rumah untuk Sekolah Dasar. *JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar)* , 152.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. bandung: ALFABETA.
- Sutjipto, K. (2016). *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sylviana, H. (2019). Pengembangan Media Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar. *JPGSD*.